

PERAN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN AKTUALISASI PANCASILA DI KEHIDUPAN MASYARAKAT

**Rahul Ubaidillah, M. Ahlul 'Ilmi Yuliantono, Muafi Abdus Syakur, Afif Rifa'i
Alfatan, Ari Metalin Ika Puspita**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : rahul.23169@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Dalam masyarakat Indonesia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan Pancasila. Sebagai dasar ideologi nasional, Pancasila harus dilaksanakan melalui sistem pendidikan untuk membentuk karakter, etika, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan yang bermutu membantu masyarakat memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan bangsa yang berintegritas dan bertanggung jawab. permasalahan yang kami dapati yaitu 1). Kualitas pendidikan yang belum memadai. 2). Kurangnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan artikel ini menggunakan metode literature review. Yang meneliti dari berbagai jurnal-jurnal, artikel-artikel dengan tahap pencarian sumber artikel dilakukan melalui searching pada google scholar, dan web penyedia jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan mempunyai misi untuk mengatasi kesenjangan dan ketidakadilan sosial. Dengan memberikan pemerataan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, kita dapat memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dianut oleh segelintir orang saja, namun diintegrasikan ke seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam mewujudkan terwujudnya Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan Pancasila, Aktualisasi Pancasila, Pendidikan Pancasila Bagi Masyarakat.

ABSTRACT

In Indonesian society, education plays a very important role in realizing Pancasila. As the basis of national ideology, Pancasila must be implemented through the education system to shape character, ethics, and attitudes in accordance with the values of Pancasila. Quality education helps people understand, live, and practice the principles of Pancasila in everyday life, thus making a nation of integrity and responsibility. the problems we find are 1). Inadequate quality of education. 2). Lack of integration of Pancasila values in everyday life. The writing of this article uses the literature review method. Which examines from various journals, articles with the stage of finding the source of the article is done through searching on google scholar, and web providers of national and international journals. The result of this research is that education has a mission to overcome social inequality and injustice. By providing equal access to

education for all levels of society, we can ensure that the values of Pancasila are not only embraced by a few people, but are integrated into all levels of society. Therefore, education has a strategic role in realizing the realization of Pancasila in people's lives.

Keywords : Pancasila education, actualization of Pancasila, Pancasila education for the community.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Sebagai landasan ideologi bangsa Indonesia, Pancasila memerlukan implementasi yang kuat melalui sistem pendidikan untuk membentuk karakter, etika, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan yang bermutu memungkinkan masyarakat lebih memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan warga negara yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk landasan moral dan spiritual masyarakat. Sebagai negara yang berideologi Pancasila, Indonesia menyadari pentingnya nilai-nilai inti yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan besar dalam mewujudkan terwujudnya Pancasila dalam kehidupan masyarakat.

Kehidupan manusia di era yang semakin modern ini banyak memperlihatkan manifestasi negatif terhadap kehidupan di Bumi. Sebagai penghuni Bumi, seharusnya manusia menjadi pemimpin Bumi, bertugas mengelola dan melestarikan Bumi, namun justru manusia yang menjadi perusak Bumi. Perilaku kebiasaan ini berkontribusi terhadap kemunduran atau kehancuran lingkungan fisik dan punahnya bentuk kehidupan yang bernilai tinggi atau berharga.

Penerapan pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural dapat menjadi salah satu solusi mendasar untuk menyelesaikan tantangan dan konflik yang timbul akibat pluralisme di negara besar seperti Indonesia. Pendidikan Pancasila merupakan landasan ideologi untuk “mengelola” perbedaan dan pluralisme yang ada, yang menjadi landasan terselenggaranya pendidikan multikultural.

Penerapan pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural dapat menjadi salah satu solusi mendasar untuk menyelesaikan tantangan dan konflik yang timbul akibat pluralisme di negara besar seperti Indonesia. Pendidikan Pancasila

merupakan landasan ideologi untuk “mengelola” perbedaan dan pluralisme yang ada, yang menjadi landasan terselenggaranya pendidikan multikultural.

METODE

Literature review merupakan metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini. Sebagai bahan penentu review yang dilakukan, sejumlah hasil penelitian sesuai topik dikumpulkan. Literature review menjadi sebuah tahap penting terhadap tahap awal penelitian, hampir setiap jenis penelitian sebagai tahapan yang dilakukan, baik pada kajian kualitatif maupun kuantitatif. Dengan tahap pencarian sumber artikel dilakukan melalui searching pada google scholar, dan web google itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai dasar negara artinya Pancasila berfungsi sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila juga menjadi dasar ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang merupakan sumber Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pancasila tidak hanya menjadi landasan negara, tetapi juga pandangan hidup masyarakat Indonesia. Sejarah menunjukkan bahwa Pancasila merupakan jiwa seluruh bangsa Indonesia yang mampu memberi semangat bagi bangsa Indonesia dan mengantarkannya menuju kehidupan yang lebih baik di dalam dan di luar masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Perwujudan Pancasila harus mengakar pada seluruh lapisan masyarakat dan tidak boleh terbatas pada perwujudan Pancasila dalam hukum dan sistem hukum Indonesia. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat menjadi jembatan menuju terwujudnya cita-cita nasional. Secara khusus tujuan pendidikan Pancasila termasuk dalam tujuan pendidikan nasional.

Artinya, demi terwujudnya manusia yang berkualitas, beriman, berakhlak mulia, berakhlak mulia, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, dan terampil. Disiplin, etos kerja, profesionalisme, tanggung jawab dan produktivitas, serta kesehatan jasmani dan rohani meningkatkan semangat patriotik, memperkuat rasa cinta tanah air, dan meningkatkan semangat kebangsaan, solidaritas sosial, sejarah dan kesadaran nasional, yang harus kita perkuat. Kami menghormati pencapaian para pahlawan kami dan fokus pada masa depan.

Pertama, pendidikan merupakan sarana terpenting dalam mewariskan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Di lingkungan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, peserta didik dibimbing oleh kebijaksanaan

musyawarah dan keterwakilan untuk memahami secara mendalam prinsip-prinsip Pancasila, seperti keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan demokrasi. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat di Indonesia.

Kedua, pendidikan berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan kode moral Pancasila. Proses pembelajaran hendaknya tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga melahirkan sikap-sikap positif seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan. Dengan demikian, masyarakat yang lahir melalui pendidikan akan memiliki moralitas yang kuat, sesuai dengan semangat Pancasila.

Selain itu, pendidikan mempunyai peranan penting dalam memperkuat masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan memungkinkan masyarakat memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya cita-cita nasional sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan yang merangsang kreativitas dan inovasi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan global.

Bagaimanapun, pendidikan mempunyai misi untuk mengatasi kesenjangan dan ketidakadilan sosial. Dengan memberikan pemerataan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, kita dapat memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dianut oleh segelintir orang saja, namun diintegrasikan ke seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan inklusif menciptakan masyarakat yang beragam namun bersatu berdasarkan semangat persatuan dan kesetaraan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam mewujudkan terwujudnya Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Melalui proses pembelajaran yang holistik dan mendalam, pendidikan menjadi pilar kokoh pembentukan karakter, norma, dan etika masyarakat Indonesia sejalan dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

SIMPULAN DAN PENUTUP

Dalam masyarakat Indonesia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan Pancasila. Sebagai dasar ideologi nasional, Pancasila harus dilaksanakan melalui sistem pendidikan untuk membentuk karakter, etika, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan yang bermutu membantu masyarakat memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menuju bangsa yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Pendidikan juga memegang peranan sentral dalam membentuk landasan moral dan spiritual masyarakat. Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural muncul sebagai solusi mendasar untuk mengatasi konflik dan tantangan yang timbul dari pluralisme di Indonesia. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat dan mempersatukan perbedaan budaya, suku, daerah, dan keberagaman yang dimiliki Indonesia. Pancasila adalah dasar negara dan menjadi pedoman tidak hanya peraturan perundang-undangan tetapi juga pola hidup masyarakat Indonesia. Pemberlakuan Pancasila harus dirayakan oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya sebagai kewajiban hukum, tetapi juga sebagai jembatan mewujudkan cita-cita bangsa.

Pendidikan Pancasila mempunyai tujuan tertentu yang menyatu dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan sarana utama untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda, membentuk karakter dan kepribadian sesuai dengan kode moral Pancasila, dan menguatkan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Melalui pendidikan, nilai-nilai Pancasila tidak hanya diamalkan oleh segelintir orang saja, namun diintegrasikan ke seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan inklusif menciptakan masyarakat yang beragam namun bersatu berdasarkan semangat persatuan dan kesetaraan. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan strategis dalam mewujudkan terwujudnya Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan merupakan pilar yang kuat dalam membentuk karakter, norma, dan etika sejalan dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, M., & Kusno, K. (2020). Peranan pendidikan Pancasila bagi masyarakat dalam pembentukan karakter dan moral berbangsa dan bernegara. *Civitas (Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Civic)*, 6(1), 1-7. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/civic/article/view/1667>
- Totok, T. (2018). Peneguhan Masyarakat Multikultural Indonesia Melalui Aktualisasi Pendidikan Pancasila dan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 10(1), 21-30. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8340>
- Wandani, A. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 34-39. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/225>

- Wibowo, K. A., & Najicha, F. U. (2022). Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1), 22-31. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/3302>
- Nuraini, A., & Najicha, FU (2022). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Mengatasi Krisis Moral. <https://journal.ummat.ac.id/journals/10/articles/11329/supp/11329-36910-2-SP.pdf>
- Alzanaa, A. W., & Harmawati, Y. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-57.) <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370>
- Warsono, Subroto Waspodo Tjiptio, Harmanto, Widodo Bambang Sigit, Alrianingrum Septina, Listyaningsih, Imron Ali, Paksi Hendrik Pandu. (2022). Pendidikan Pancasila. Surabaya: Unesa University Press.